BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti penerapan metode *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.[16]

Penelitian Tindakan Kelas juga bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peneliti dan guru terhadap pembelajaran yang menjadi tugas utamanya, serta dapat mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan senantiasa tampak baru di kalangan peserta didik dan meningkatnya kualitas pembelajaran.[17] Penelitian tindakan kelas ini memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan

[16] IGAK, *Wardani, Penelitian Tindakan Kelas* , (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 4.
[17] Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009),27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[18] Termasuk penelitian kualitatif karena peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama, terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan wawancara. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin. Yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu:[19]

1. *Planning* (perencanaan), adalah proses menentukan program kebaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti.
2. *Acting* (pelaksanaan tindakan), adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.
3. *Observing* (observasi), adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan.
4. *Reflecting* (refleksi), adalah kegiatan menganalisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.

[18] Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011),6
[19] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD,SLB, TK*, (Bandung:CV.Yrama Widya,2009),21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral, seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Bagan PTK Model Kurt Lewwin[20]

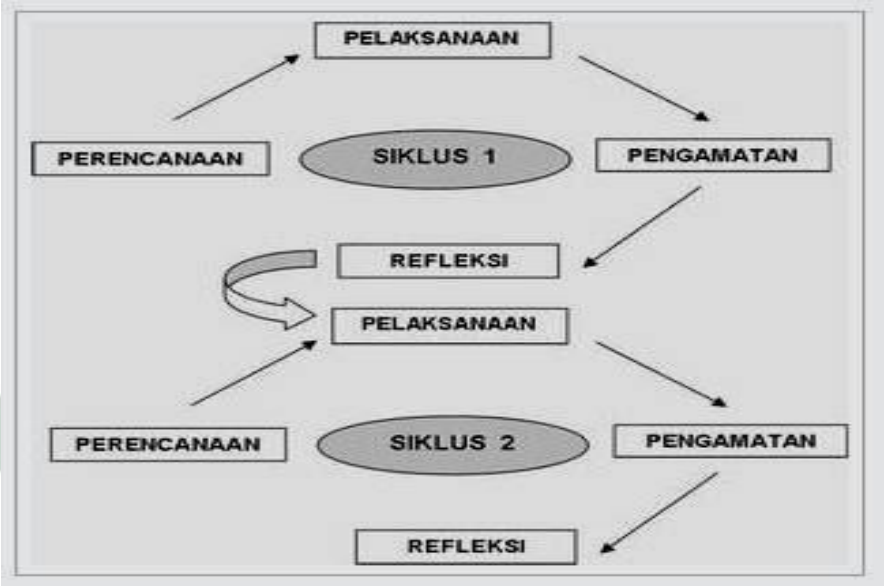

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian
   a. Tempat penelitian :MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo
   b. Waktu penelitian :Semester Genap Tahun ajaran 2017 – 2018.
2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo tahun ajaran 2017 – 2018 dengan jumlah 31 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 17 perempuan.

[20] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dengan kompetensi dasar (KD) Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar sesuai ciri – cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain. Objek yang diteliti oleh peneliti adalah keterampilan berbicara siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidoarjo.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo tahun ajaran 2017– 2018.
2. Variabel proses : Penerapan metode pembelajaran Talking Stick
3. Variabel output : Peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin. Model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan, (2) aksi atau tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.[21]

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan dengan 2 siklus, sebagai berikut:

1. Siklus 1

[21] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas.*, 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran Bahasa Indonesia materi "Mendeskripsikan binatang atau tumbuhan". Dalam proses pembelajaran, peneliti merasakan adanya masalah dalam hal kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga suasana pembelajaran di kelas kurang menyenangkan.

Dari masalah di atas, maka pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan hal sebagai berikut:

1) Menyusun RPP materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan berdasarkan langkah-langkah penerapan metode Talking Stick.
2) Menyiapkan sumber belajar, metode pembelajaran , media pembelajaran, fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
3) Menyusun lembar kerja siswa (LKS).
4) Menyiapakan instrumen penilaian.
5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Waktu	Kegiatan
10 menit	**Kegiatan Pendahuluan** 1. Guru mengucapkan salam *"Assalamulaikum Wr.Wb".* 2. Siswa berdo'a secara bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran siswa-siswi. 4. Guru menanyakan kabar *"bagaimana kabarnya hari ini".* siswa menjawab: *Alhamdulilah, luar biasa Allahu Akbar, yess!!!* 5. Siswa bersama – sama menyanyikan lagu " kupu – kupu yang lucu" 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu " mendeskripsikan binatang atau tumbuhan". 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
50 menit	**Kegiatan Inti** 1. Siswa mengamati gambar binatang (kelinci)dan tumbuhan (mawar) yang ditunjukkan oleh guru. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan. 3. Siswa membentuk menjadi 6 kelompok yang heterogen, masing masing kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa. 4. Siswa membaca materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan dan mempelajarinya. 5. Guru berkeliling mengamati siswa membaca. 6. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang menentukan ciri –ciri binatang atau tumbuhan. 7. Guru berkeliling mengamati siswa berdiskusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waktu	Kegiatan
	8. Guru mempersilahkan untuk menutup buku pelajaran yang sudah dibaca. 9. Siswa menerima tongkat yang diberikan oleh guru. 10. Guru mempersilahkan kelompok yang sudah ditunjuk ke depan. 11. Guru memberi pertanyaan tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan secara bergiliran kepada siswa yang memegang tongkat. 12. Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan yaitu menyebutkan ciri – ciri binatang atau tumbuhan dengan benar secara bergiliran. 13. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 14. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan unjuk kerja siklus 1 (menceritakan ciri –ciri binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki di depan kelas satu persatu). 15. Guru melakukan pensekoran pada siswa. 16. Setelah kegiatan selesai, guru memberikan penghargaan kepada siswa dengan tepuk tangan atau mengucapkan " anak anak pintar semua".
10 menit	**Penutup** 1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. 2. Guru memberikan umpan balik tentang materi yang sudah diajarkan dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada salah satu siswa untuk menyebutkan ciri – ciri binatang yang ditentukan.(sebutkan ciri – ciri binatang sapi dengan benar) 3. Siswa dan guru berdo'a bersama – sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waktu	Kegiatan
	untuk mengakhiri pembelajaran. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran
2) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran
3) Melakukan wawancara kepada guru dan siswa

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus 1. Peneliti melakukan evaluasi, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus 1 seperti apakah kegiatan siklus 1 dapat meningkatkan atau tidaknya keterampilan siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah. Jika meningkat, maka tidak perlu melanjutkan siklus kedua. Namun apabila pada pelaksanaan siklus 1 yang telah diketahui hambatan, kekurangan pada proses pembelajaran maka perlu adanya pengulangan yakni dengan melanjutkan ke siklus II. Pada umumnya kegiatan siklus ke II memiliki banyak tambahan, karena siklus II adalah untuk memperbaiki siklus 1 yang belum berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus 2

Jika dirasa pada siklus I kurang berhasil, maka akan dilanjutkan dengan merancang ulang pada siklus II berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, dan jika pada siklus II masih juga belum berhasil maka akan dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya sampai dirasa sudah berhasil mencapai tujuan yang harapkan.

Tabel 3.2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Waktu	Kegiatan
	Kegiatan Pendahuluan 1) Guru mengucapkan salam *"Assalamulaikum Wr.Wb".* 2) Siswa berdo'a secara bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3) Guru mengecek kehadiran siswa-siswi. 4) Guru menanyakan kabar *"bagaimana kabarnya hari ini".* siswa menjawab: *Alhamdulilah, luar biasa Allahu Akbar, yess!!!* 5) siswa menyanyikan lagu " kupu – kupu yang lucu" 6) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu " mendeskripsikan binatang atau tumbuhan". 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
50 menit	**Kegiatan Inti** 1) Siswa mengamati gambar binatang (kelinci) dan tumbuhan (bunga mawar) yang ditunjukkan oleh guru. 2) Siswa mendengarkan sedikit penjelasan dari guru tentang materi mendeskripsikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waktu	Kegiatan
	binatang atau tumbuhan. 3) Siswa membentuk menjadi 6 kelompok yang heterogen, masing masing kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa. 4) Siswa membaca materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan dan mempelajarinya. 5) Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang menentukan ciri –ciri binatang atau tumbuhan. 6) Guru berkeliling mengamati siswa membaca. 7) Guru berkeliling mengamati siswa berdiskusi. 8) Guru mempersilahkan untuk menutup buku pelajaran yang sudah dibaca. 9) Siswa bersama – sama menyanyikan lagu "si kancil anak nakal" sambil mengoper tongkat ketemanya, saat lagu berhenti siswa yang mendapatkan tongkat ke depan kelas beserta kelompoknya. 10) Guru mempersilahkan kelompok yang sudah mendapatkan tongkat ke depan kelas. 11) Guru memberi pertanyaan tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan secara bergiliran kepada siswa yang memegang tongkat. 12) Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan yaitu menyebutkan ciri – ciri binatang atau tumbuhan dengan benar secara bergiliran. 13) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 14) Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan unjuk kerja siklus 1 (menuliskan cerita binatang peliharaan atau tumbuhan kemudian menceritakan ciri –ciri binatang peliharaan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Waktu	Kegiatan
	tumbuhan yang dimiliki di depan kelas satu persatu secara lisan). 15) Guru melakukan pensekoran pada siswa. 16) Setelah kegiatan selesai, guru memberikan penghargaan kepada siswa dengan tepuk tangan atau mengucapkan " anak anak pintar semua".
10 menit	**Penutup** 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. 2) Guru memberikan umpan balik tentang materi yang sudah diajarkan dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa untuk menyebutkan ciri – ciri binatang yang ditentukan. (Sebutkan ciri ciri binatang kerbau dengan benar) 3) Siswa dan guru berdo'a bersama – sama untuk mengakhiri pembelajaran. 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen – dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainya guna keperluan penelitian yang dimaksud. [22]

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu

a. Data kualitatif

[22] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata – kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini meliputi :

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
2) Pendekatan yang dipake dalam Penelitian Tindakan Kelas

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka – angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini, meliputi :

1) Data jumlah siswa kelas II
2) Data presentase ketuntasan minimal
3) Data nilai siswa yang diambil dari nilai unjuk kerja berbicara
4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa dari lembar observasi

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan tanya jawab peneliti dengan informan untuk tanya jawab. Orang – orang yang diwawancarai dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dll.[23]

Panduan wawancara yang susdah disusun secara tertulis sesuai dengan masalah, kemudian digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi.[24] Teknik wawancara dilakukan untuk mendapat data tentang mengenai proses pembelajaran yang dialami guru sebelum diberi tindakan dengan menggunakan metode *Talking Stick*, dan proses pembelajaran yang dialami guru setelah diberi tindakan dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

Berikut ini instrumen panduan wawancara terhadap guru dan siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono, Sidoarjo.

Tabel 3.3
Pedoman wawancara sebelum penelitian dengan guru

Nama Guru : Tanggal :
1) Sudah berapa tahun bapak mengajar di MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono, Sidoarjo ? 2) Apa saja kesulitan yang bapak hadapi dalam mengajar bahasa Indonesia kepada siswa dalam keterampilan berbicara ? 3) Bagaimana keterampilan siswa dalam hal berbicara ? 4) Apa saja upaya yang sudah dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam berbicara ? 5) Bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?

[23] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 117.
[24] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: raha Ilmu, 2006), 211.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Pedoman wawancara setelah penelitian dengan guru

Nama Guru : Hari / Tanggal :
1. Bagaimana menurut bapak mengenai penerapan metode *Talking Stick* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II khususnya keterampilan berbicara pada materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan ? 2. Menurut anda bagaimana reaksi siswa pada saat penerapan metode *Talking Stick* pada pembelajaran keterampilan berbicara pada materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan? 3. Apakah ada perbedaan pada aktivitas siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode *Talking stick* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II khususnya keterampilan berbicara pada materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan ? 4. Apakah para siswa bisa mengikuti penerapan metode *Talking Stick* ? 5. Menurut anda apakah penerapan metode *Talking Stick* mampu memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan berbicara materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah ? 6. Bagaimanakah keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia setelah menerapkan pembelajaran dengan mengunakan metode *Talking Stick* ?

Tabel 3.5

Pedoman wawancara untuk siswa setelah penelitian

Nama : Hari / Tanggal :
1. Apakah kalian menyukai pelajaran Bahasa Indonesia? 2. Kesuliatan apa saja yang kalian alami ketika ada pembelajaran berbicara pada materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan? 3. Bagaimana perasaan kamu ketika pembelajaran berbicara materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan dengan menggunakan metode *Talking Stick* ? 4. Apakah metode *Talking Stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara kalian ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan; pengawasan; peninjauan; penyelidikan; riset.[25] Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[26]

Dalam pengamatan ini digunakan dua lembar pengamatan, yaitu lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa yang digunakan untuk merekam aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran apakah susdah sesuai dengan RPP atau belum.

Tabel 3.6
Lembar Observasi aktifitas guru

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam *"Assalamulaikum Wr.Wb".*		
2	Guru mengajak siswa berdo'a secara bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.		
3	Guru mengecek tentang kehadiran siswa		
4	Guru menanyakan kabar *"bagaimana kabarnya hari ini".* siswa menjawab: *Alhamdulilah,luar biasa, Allahu Akbar, yess!!!*		

[25] Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001),533
[26] Zainal Arifin, *Evaluasi Pemebelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Guru dan siswa menyanyikan lagu “ kupu – kupu yang lucu”		
6	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu “ mendeskripsikan binatang atau tumbuhan”.		
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	Kegiatan Inti		
1	Guru memperlihatkan gambar binatang (kelinci) dan tumbuhan (bunga mawar) kepada siswa		
2	Guru menyampaikan sedikit penjelasan tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan.		
3	Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok yang heterogen, masing masing kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa.		
4	Guru mengamati siswa membaca materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan dan mempelajarinya		
5	Guru mengamati siswa berdiskusi bersama kelompok tentang menentukan ciri –ciri binatang atau tumbuhan.		
6	Guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku pelajaran yang sudah dibaca.		
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepadah salah satu kelompok.		
8	Guru mempersilahkan kelompok yang sudah ditunjuk ke depan.		
9	Guru memberi pertanyaan tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan secara bergiliran kepada siswa yang memegang tongkat.		
10	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.		
11	Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan unjuk kerja siklus 1 (menceritakan ciri –ciri binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki di depan kelas satu persatu).		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Guru melakukan pensekoran pada siswa.		
13	Guru memberikan apresiasi kepada siswa		
	Kegiatan Penutup		
1	Guru menyimpulkan materi bersama siswa		
2	Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa untuk menyebutkan ciri – ciri binatang yang ditentukan		
3	Guru dan siswa Berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran		
4	Guru menutup pembelajaran dengan salam		
	$Nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (24)}}$ x 100%		

Keterangan :[27]

Pengisian lembar observasi aktifitas guru dengan memberi tanda checklist (√)

Skor 1 : Jika "Ya" atau terlaksananya aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 0 : Jika "Tidak" atau tidak terlaksananya aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan aspek yang diamati.

Tabel 3.7
Lembar observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	Persiapan		
1	Siswa duduk dibangkunya waktu pelajaran akan dimulai		
2	Kerapian siswa dalam berseragam		

[27] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Siswa sudah siap untuk belajar dengan bukunya		
	Pelaksanaan		
	Kegiatan Awal		
1	Siswa menjawab salam		
2	Siswa berdo'a bersama – sama		
3	Siswa melakukan absensi		
4	Siswa menjawab kabar dari guru *Alhamdulilah,luar biasa, Allahu Akbar, yess!!!*		
5	Siswa menyanyikan lagu "Kupu – kupu yang lucu" bersama		
6	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.		
7	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
	Kegiatan Inti		
1	Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru		
2	Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.		
3	Siswa membentuk kelompok yang heterogen.		
4	Siswa membaca dan mempelajari materi yang dipelajari.		
5	Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang menentukan ciri –ciri binatang atau tumbuhan.		
6	Siswa menutup buku pelajaran yang sudah dibaca.		
7	Salah satu siswa mendapatkan tongkat dari guru		
8	Siswa yang mendapatkan tongkat maju ke depan kelas bersama kelompoknya.		
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara bergiliran.		
10	Siswa bertanya tentang hal yang belum diketahui		
11	Siswa melakukan praktik berbicara menceritakan ciri – ciri binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki di depan kelas secara bergiliran.		
12	Siswa mendapatkan skor / nilai dari guru.		
13	Siswa mendapatkan apresiasi dari guru		
	Kegiatan Penutup		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru		
2	Siswa merespon umpan yang diberikan oleh guru		
3	Siswa berdoa dengan khusuk		
4	Siswa menjawab salam		
	$nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (27)}}$ X 100%		

Keterangan :[28]

Pengisian lembar observasi aktifitas siswa dengan memberi tanda checklist (√)

Skor 1 : Jika "Ya" atau terlaksananya aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan aspek yang diamati.

Skor 0 : Jika "Tidak" atau tidak terlaksananya aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan aspek yang diamati.

c. Non Tes

Pada penelitian ini, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara adalah non-tes. Non-tes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi keadaan si tertes (siswa) tanpa menggunakan alat tes.[29]

Tingkat keterampilan berbicara siswa diukur dengan teknik non-tes dengan bentuk penilaian *Unjuk Kerja*. Instrumen yang digunakan

[28] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 150.
[29] Burhan Nurgiyanto, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah rubrik penilaian *Unjuk Kerja*. Unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktik secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk – bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik.[30]

Berikut adalah rubrik penilaian hasil keterampilan berbicara siswa :

Tabel 3.8

Rubrik Penilaian hasil keterampilan berbicara (Unjuk Kerja)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Intonasi	Penggunaan bahasa	Isi Cerita	Kelancaran			
1.								
2.								
3.								

$$Nilai\ Akhir\ (NA) = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal\ (12)}\ x\ 100$$

[30] Kunandar, *Penilaian Autentik,* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada,2013),263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian hasil keterampilan berbicara (Unjuk Kerja)

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor		
			1	2	3
1	Intonasi Suara	Dapat mengatur intonasi suara, dan vitalitas vokal yang baik dan terkontrol.	**Kurang:** Apabila dalam mengatur intonasi suara dan vitalitas vokal tidak terdengar diseluruh kelas hanya terdengar oleh guru.	**Baik:** Apabila dalam mengatur intonasi suara dan vitalitas vokal hanya terdengar oleh guru dan siswa yang duduk di bangku depan	**Sangat Baik:** Apabila dalam mengatur intonasi suara dan vitalitas vokal terdengar lantang oleh guru dan siswa seluruh kelas
2	Penggunaan Bahasa	Dapat berbicara dengan tata bahasa, kosakata, ejaan yang benar dan dapat dipahami.	**Kurang:** Apabila tata bahasa, kosakata, dan ejaan yang digunakan dalam bercerita tidak tepat dan tidak dapat dipahami.	**Baik:** Apabila tata bahasa, kosakata, dan ejaan yang digunakan dalam bercerita kurang tepat tetapi dapat dipahami.	**Sangat Baik:** Apabila tata bahasa, kosakata, dan ejaan yang digunakan dalam bercerita tepat dan dapat dipahami.
3.	Isi Cerita	Dapat bercerita menyebutkan ciri – ciri binatang atau tumbuhan yang	**Kurang :** Apabila dalam bercerita dapat menyebutkan tiga ciri –	**Baik :** Apabila dalam bercerita dapat menyebutkan empat ciri –	**Sangat Baik :** Apabila dalam bercerita dapat menyebutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dimiliki.	ciri binatang atau tumbuhan	ciri binatang atau tumbuhan dengan benar.	semua ciri – ciri binatang atau tumbuhan dengan benar.
4.	Kelancaran	Dapat mengucapkan kalimat dengan sangat lancar dalam bercerita.	**Kurang :** Apabila dalam bercerita kalimat yang diucapkan terputus – putus dan terhenti.	**Baik :** Apabila dalam bercerita kalimat yang diucapkan lancar, tapi sesekali masih berhenti.	**Sangat Baik :** Apabila dalam bercerita kalimat yang diucapkan sangat lancar

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.[31] Dokumentasi pada penelitian ini adalah absensi, data nilai, dan gambar – gambar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang

[31] Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, 362.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[32]

a. Analisis Prosentase Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menghitung prosentase aktivitas guru dan siswa untuk setiap indikator. Rumus menghitung prosentase aktivitas guru dan siswa adalah:

$$Nilai\ perolehan = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \text{ X } 100\% \qquad \text{(Rumus 3.1)}$$

b. Analisis Ketuntasan

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Dilakukan dengan cara memberikan penilaian berupa penilaian unjuk kerja pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut :

1) Penilaian Non Tes (*Unjuk Kerja)*

Penilaian hasil siswa didasarkan pada 4 aspek yaitu intonasi suara, penggunaan bahasa, kelancaran dan isi cerita. Untuk analisis hasil penelitian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ (12)}\ x\ 100 \qquad \text{(Rumus 3.2)}$$

[32] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi aksara, 2006) Hlm.128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata – rata. Menurut sudjana, bahwa untuk menghitung rata –rata kelas digunakan rumus sebagai berikut :[33]

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \quad \text{(Rumus 3.3)}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah semua nilai siswa

∑N : Jumlah siswa

2) Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 75%[34], maka peneliti menganggap bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan memenuhi ketuntasan 75% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut.[35]

[33] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar, (*Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131
[34] Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Bumi, 2009), 48

[35] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.10

Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90% - 100% 70% - 89% 50% - 69% 0% - 49%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Tidak Baik

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat digunakan rumus :

$$P = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa}\ x\ 100\% \qquad \text{(Rumus 3.4)}$$

Keterangan:

P = Presentase yang akan dicari

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥ 75% dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan klasikalnya ≥ 75% maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berhasil ≥ 75% maka ketuntasanya tercapai

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan alat petunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Talking Stick* sekurang-kurangnya berkategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencapai ≥90%
3. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 85%
4. Sekurang-kurangnya 80% siswa telah mencapai KKM 75.
5. Perolehan skor rata – rata kelas minimal 75

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 75%. Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 75% siswa kelas II berhasil secara individual, maka metode pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan berhasil.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai peneliti. Selain menjadi kolabolator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Guru Kolaborasi

Nama : Sobirin, S.Pd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bertugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan, mengamati pelaksanaan pembelajaran, terlibat dalam perencanaan tindakan observasi dan refleksi.

2. Peneliti

Nama : Renny Fuji Rahayu

Bertugas :Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, melakukan diskusi dengan guru kolaborasi, dan menyusun hasil laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id